

PENGARUH ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, *MARKET RATIO* DAN SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* TAHUN 2019-2021

Maraya Ghifara¹, Deliza Henny²

^{1,2})Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

¹)marayaghifara@gmail.com, ²)deliza.henny@trisakti.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to see the effect of cash flow, accounting profit, market ratio and solvency on stock returns for companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2019-2021. The object of this research consists of 15 companies included in the Jakarta Islamic Index on the Indonesia Stock Exchange. The method used to test the hypothesis in this study is panel data regression analysis. The results of the tests in this study show that accounting profit and market ratio have a positive and significant effect on stock returns, while cash flow and solvency have no effect on stock returns.*

Keywords: *Stock Return, Cash Flow, Accounting Profit, Market Ratio, Solvency*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, *Market Ratio* dan Solvabilitas terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2021. Objek penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil dari pengujian pada penelitian ini menunjukkan Laba Akuntansi dan *Market Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan Arus Kas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci: *Return Saham, Arus Kas, Laba Akuntansi, Market Ratio, Solvabilitas.*

LATAR BELAKANG

Saat ini, perusahaan terus berupaya meningkatkan keuntungannya secara maksimum, di tengah era globalisasi, guna mengembangkan usahanya dan mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya persaingan yang kompetitif, perusahaan terdorong untuk terus melakukan sebuah inovasi, yang tentunya membutuhkan tambahan dana untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaannya. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari eksternal maupun internal perusahaan. Laba ditahan merupakan contoh sumber pendanaan internal, sedangkan pendanaan eksternal dapat berupa utang maupun modal ekuitas.

Bagi calon investor, tingginya *return* saham perusahaan dapat menjadi faktor penarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Menurut Kusmayadi (2018), hasil

investasi yang diperoleh investor berupa keuntungan dalam pasar saham dikenal sebagai *return* saham. Sebelum melakukan investasi di perusahaan yang dituju, seorang investor perlu memiliki beberapa pertimbangan untuk mengambil keputusan. Keputusan tersebut dapat bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini dapat menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terkait dengan pengelolaan dana investasi yang diberikan oleh para investor. Selain itu, penilaian risiko mengenai perkiraan *return* yang akan diperoleh para investor juga dapat bersumber dari laporan keuangan.

Menurut Polii, Sabijono, & Elim (2019), salah satu alternatif dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan oleh investor yaitu melalui analisis laporan arus kas operasi, yang termasuk dalam laporan keuangan perusahaan. Investor dapat melihat keandalan pembayaran dividen sebuah perusahaan melalui laporan arus kas.

Bagi perusahaan, laba dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan kebijakan investasi, serta melakukan perhitungan pajak. Bagi seorang investor, ketertarikan untuk berinvestasi di sebuah perusahaan dipengaruhi oleh besarnya laba perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan dari tingginya tingkat *return*/pengembalian investasi. Seorang investor akan memperoleh keuntungan apabila perusahaan mampu untuk menghasilkan laba, sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kerugian maka hasil atas dana yang diinvestasikan tersebut tidak akan diperoleh investor.

Sebelum berinvestasi, hal lain yang menjadi fokus investor adalah melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental tersebut dilakukan untuk memprediksi harga saham di masa yang akan mendatang. Faktor-faktor fundamental juga turut mempengaruhi hasil dari sebuah analisis. Salah satu faktor fundamental yang menjadi ukuran dasar dalam analisis perusahaan adalah *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan salah satu *market ratio* yang digunakan untuk memperhitungkan mahal murahnya sebuah saham berdasarkan kapabilitas perusahaan dalam menciptakan laba. Perhitungan nilai PER diperoleh dari perbandingan harga saham dan EPS setiap tahunnya.

Return saham juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan ukuran dari rasio solvabilitas. Tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam mengatasi semua kewajibannya tercermin dalam DER. Selain itu, investor mempertimbangkan kebijakan hutang perusahaan saat melakukan investasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya investor yang beranggapan bahwa kebijakan hutang berpengaruh pada tingkat *return* yang didapat. DER yang tinggi menggambarkan besarnya hutang perusahaan, yang menyebabkan tingkat risiko perusahaan meningkat. Tingkat ketertarikan investor untuk berinvestasi di perusahaan akan menurun, apabila tingkat risiko perusahaan yang tinggi.

Melengkapi dan memperluas penelitian sebelumnya merupakan tujuan dari penelitian ini. Ditambahkan dua variabel independen dalam penelitian ini. Variabel independen tersebut adalah *market ratio* dan *solvabilitas*, untuk melihat pengaruh

variabelnya terhadap *return* saham. Populasi pada penelitian ini bersumber dari perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, serta semakin berkembangnya produk-produk syariah di dunia bisnis. Metode yang digunakan dalam proses pemilihan sampel yaitu *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan pada *website* www.idx.co.id untuk rentang waktu periode 2019-2021. Dengan demikian, judul yang akan diteliti oleh penulis yaitu “Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi, *Market Ratio* dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2021”.

KAJIAN TEORITIS

Teori sinyal, pertama kali diungkapkan oleh Spence. Teori ini menyatakan bahwa pihak penerima, atau investor menerima isyarat atau sinyal dari pihak pengirim, atau pemilik informasi dalam bentuk informasi yang menunjukkan kondisi perusahaan. Informasi tersebut merupakan sebuah indikator penting dalam membuat sebuah keputusan investasi di suatu perusahaan bagi para investor dan pelaku bisnis.

Menurut, teori *stakeholder*, semua pihak yang terlibat dalam bisnis perusahaan harus mendapatkan manfaat dari perusahaan, termasuk pemegang saham, pemerintah, konsumen, analis, *supplier*, komunitas, kreditur, dan lainnya. Teori *stakeholder* bertujuan untuk membantu manajemen perusahaan meningkatkan nilainya dan mengurangi kerugian yang mungkin dialami oleh pemangku kepentingannya.

Menurut Pradwati (2018), sebelum melakukan investasi pada sebuah perusahaan, seorang investor umumnya perlu mengetahui kondisi perusahaan agar mereka dapat memperoleh laba yang diinginkan. Secara sederhana, keuntungan yang akan didapat oleh para investor adalah *return* saham. Keuntungan ini penting bagi para pemodal dan perusahaan, hal ini dikarenakan *return* saham menjadi salah satu indikator yang menggambarkan baik atau tidaknya sebuah perusahaan untuk berinvestasi di pasar modal.

Menurut Bachtiar dan Nurfadila (2019), dalam buku Akuntansi Dasar, laporan arus kas adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang tunai yang diterima dan digunakan perusahaan di dalam satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Secara umum aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

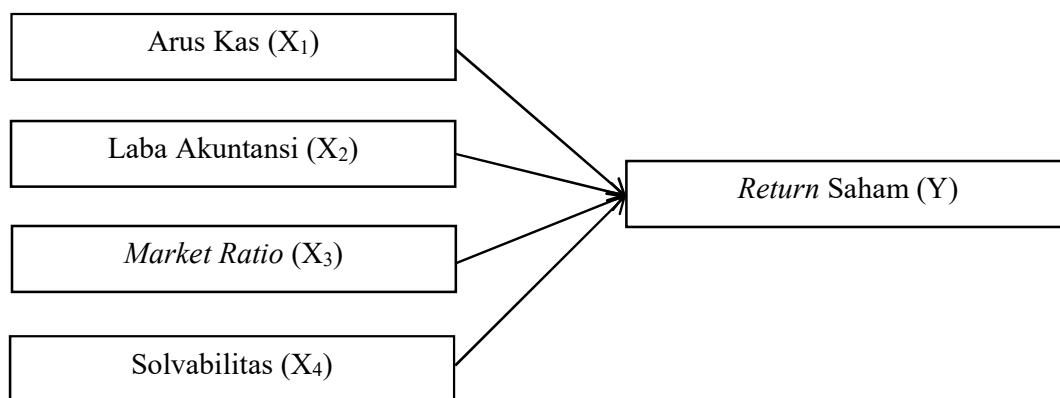
Menurut Harnovinsah, Anasta, dan Sopanah (2023) dalam Buku Teori Akuntansi dan Konsep Praktis, laba akuntansi adalah laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan biaya dari laba kotor. Sedangkan menurut Wildawati (2018), perbedaan antara pendapatan dari suatu transaksi dengan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut disebut dengan laba akuntansi.

Market ratio merujuk pada perbandingan antara harga saham perusahaan dengan berbagai faktor fundamental yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Tujuan dari

market ratio adalah untuk memberikan gambaran tentang valuasi saham perusahaan dan membantu investor atau analis dalam menilai kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan atau organisasi dalam memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya. Pengukuran rasio solvabilitas dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Time Interest Earned* (TIE).

Berdasarkan landasan teori di atas, diperoleh kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

- H₁ : Arus kas berpengaruh positif terhadap *return* saham
- H₂ : Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- H₃ : *Market ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham
- H₄ : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel seperti arus kas, laba akuntansi, *market ratio* dan solvabilitas, mempengaruhi *return* saham. Laporan keuangan perusahaan pada *website* www.idx.co.id dengan indeks *Jakarta Islamic Index* digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Metode dokumentasi yang digunakan berupa pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham JII di BEI. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, yaitu berupa angka-angka dari laporan keuangan perusahaan dalam rentang periode 2019-2021.

a. Formula perhitungan arus kas dari aktivitas operasi sebagai berikut:

$$\Delta AO_{i,t} = \frac{AO_{i,t} - AO_{i,t-1}}{AO_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta AO_{i,t}$ = Perubahan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

AO_{i,t} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t
AO_{i,t-1} = Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t-1

b. Formula perhitungan laba akuntansi adalah sebagai berikut:

$$\Delta LAK_{i,t} = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,t-1}}{LAK_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta LAK_{i,t}$ = Perubahan laba akuntansi perusahaan i pada periode t

LAK_{i,t} = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t

LAK_{i,t-1} = Laba akuntansi perusahaan i pada periode t-1

c. Formula perhitungan market ratio adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

d. Formula perhitungan solvabilitas adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

e. Formula perhitungan return saham adalah sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = Return saham pada periode t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Data Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
1) Perusahaan pada JII yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021	45
2) Perusahaan pada JII yang tidak secara berturut-turut ada pada tahun 2019 – 2021	30
3) Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021	0
Jumlah sampel [(1) - (2) - (3)]	15
Jumlah Observasi	45

Tabel 2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Variabel	COMMON		FIXED		RANDOM	
	Beta	Prob	Beta	Prob	Beta	Prob
Konstanta	-0.228871	0.0028	0.189967	0.2014	-0.228871	0.0047
CF	0.018260	0.0856	0.020599	0.0007	0.018260	0.1054

Variabel	COMMON		FIXED		RANDOM	
	Beta	Prob	Beta	Prob	Beta	Prob
LAK	0.148123	0.0001	0.139357	0.0052	0.148123	0.0001
MARKET	0.009583	0.0000	0.011230	0.0000	0.009583	0.0000
SOLV	-0.036937	0.4290	-0.463889	0.0015	-0.036937	0.4570
<i>Goodness of Fit Model</i>						
<i>R-squared</i>	0.654394		0.795371		0.654394	
<i>Adj R-squared</i>	0.619833		0.653705		0.619833	
<i>F-statistic</i>	18.93467		5.614414		18.93467	
<i>Prob F-stat</i>	0.000000		0.000042		0.000000	
<i>Uji Pemilihan Model</i>						
<i>Chow Test</i>	Cross-section Chi-square		Prob		Keputusan	
	13.812969		0.4637		CEM terpilih	
<i>Hausman Test</i>	Cross-section random		Prob			
	6.331278		0.1757		REM terpilih	
<i>LM Test</i>	Breusch-Pagan (Both)		Prob			
	3.209119		0.0732		CEM terpilih	

Sumber : Eviews Versi 9

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas chow test pada *cross section chi square* sebesar 0.4637 yang lebih besar dibandingkan nilai alpha (0.05), sehingga model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Maka dari itu, pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah Uji Lagrange Multiplier (LM). Nilai *probability* uji *Lagrange Multiplier* terlihat dari Breusch-Pagan pada nilai *both* sebesar 0.0732 (lebih besar dari 0.05). Dengan demikian, model estimasi yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters	Mean	5.49e-18
	Std. Deviation	0.255206
Most Extreme Differences	Absolute	0.627443
	Positive	0.627443
	Negative	-0.511186

Test Statistic					0.627443	
Asymp. Sig. (2-tailed)					0.700310	
Uji Multikolinearitas						
Variabel		Collinearity Statistic				Kesimpulan
		CF	LAK	MARKE T	SOLV	
Arus Kas (CF)		1.000000	0.132014	-0.086204	-0.340596	Tidak terjadi Multikolinearitas
Laba Akuntansi (LAK)		0.132014	1.000000	-0.220510	-0.164105	
Market Ratio (MARKET)		-0.086204	-	1.000000	0.202366	
Solvabilitas (SOLV)		-0.340596	-	0.202366	1.000000	
Uji Heteroskedastisitas						
Variabel		Sig.			Kesimpulan	
1	(Constant)	0.0002			Tidak ada Heteroskedastisitas	
	Arus Kas	0.0720				
	Laba Akuntansi	0.7333				
	Market Ratio	0.4456				
	Solvabilitas	0.1031				

Sumber : Eviews Versi 9

Berdasarkan tabel di atas, nilai *probability* dari uji Normalitas sebesar 0.700310 (lebih besar dari 0.05). Dengan demikian, model regresi tersebut terdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas menggambarkan Arus Kas, Laba Akuntansi, *Market Ratio* dan Solvabilitas memiliki koefisien korelasi < 0,8, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai *probability* Arus Kas, Laba Akuntansi, *Market Ratio* dan Solvabilitas memiliki nilai *probability* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variable	Hipotesis	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C		-0.228871	0.071893	-3.183497	0.0028	
CF	+	0.018260	0.010361	1.762395	0.0856	H ₁ ditolak
LAK	+	0.148123	0.033204	4.460968	0.0001	H ₂ diterima
MARKET	+	0.009583	0.001213	7.903035	0.0000	H ₃ diterima
SOLV	-	-0.036937	0.046226	-0.799057	0.4290	H ₄ ditolak

R-squared 0.654394

Adjusted R-squared 0.619833

F-statistic 18.93467

Prob(F-statistic) 0.000000

Sumber : Eviews Versi 9

Berdasarkan Tabel Uji Hipotesis, diketahui persamaan regresi data panel memiliki bentuk sebagai berikut:

$$Y = -0.228871 + 0.018260X_1 + 0.148123X_2 + 0.009583X_3 - 0.036937X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Return saham

X₁ = Arus Kas

X₂ = Laba Akuntansi

X₃ = *Market Ratio*

X₄ = Solvabilitas

ε = *Error*

Besarnya nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R-square* adalah 0.619833 yang berarti 61,98% variabel independen (arus kas, laba akuntansi, *market ratio*, solvabilitas) mampu menjelaskan atau menggambarkan *return* saham, sedangkan sisanya sebesar 38,02% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0.000000 > 0.05$. Hal tersebut menjelaskan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama (serentak) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

Hasil analisis uji t menyatakan variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap *return* saham (Y) sebagai berikut:

a. Arus kas (X₁) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0856 > 0.05$, artinya arus kas (X₁) terbukti tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga **H₁ ditolak**.

Dalam hal ini, peningkatan arus kas operasi tidak dilihat oleh investor sebagai sebuah informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, beberapa investor lebih memprioritaskan pertumbuhan dan prospek jangka panjang perusahaan daripada analisis arus kas operasi jangka pendek. Mereka mungkin lebih tertarik pada potensi keuntungan investasi di masa depan daripada kinerja kas operasional saat ini.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kunaidi dan Firdarini (2022), Kandami, dkk (2022), Oktofia, dkk (2021), Setyawan (2020), Yahya dan Butar-Butar (2019), yang menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Laba akuntansi (X₂) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0.05$, artinya laba akuntansi (X₂) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga **H₂ diterima**.

Dalam hal ini, laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, dikarenakan kinerja perusahaan dapat tergambar dari kemampuannya dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kunaidi dan Firdarini (2022), Nursita (2021), Sulaiman dan Suriawinata (2020), Rahmawati (2019), Rokhanah dan Christina (2018) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

- c. *Market ratio* (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, artinya *market ratio* (X_3) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga **H₃ diterima**.

Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki *market ratio* yang tinggi biasanya memiliki peluang yang tinggi untuk meningkatkan pertumbuhannya, sehingga para investor tertarik untuk membeli saham tersebut, yang kemudian akan meningkatkan harga saham dan akan berdampak pada peningkatan *return* saham.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safira dan Budiharjo (2021), Asrini (2020), Januardin, dkk (2020), Nurhayati (2020), Halim dan Sari (2019), yang menyatakan bahwa *market ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

- d. Solvabilitas (X_4) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.4290 > 0.05$, artinya solvabilitas (X_4) terbukti tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga **H₄ ditolak**. Dalam hal ini, tidak berpengaruhnya solvabilitas (menggunakan pengukuran DER) terhadap *return* saham, menunjukkan bahwa investor lebih berfokus pada kriteria investasi lain yang dianggap lebih relevan atau penting bagi mereka, seperti pertumbuhan laba, kinerja historis saham dan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga solvabilitas diabaikan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian, dkk (2021), Sulaiman dan Suriawinata (2020), Mangantar, dkk (2020), Hakim dan Abbas (2019), Samalam, dkk (2018), yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi dan *market ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan arus kas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu Bursa Efek Indonesia memperbaharui perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) minimal 2 kali per tahun, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada beberapa perusahaan saja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk keputusan tentang pembiayaan dan struktur modal perusahaan.

Sedangkan bagi investor diharapkan penelitian ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji kembali pengaruh variabel independen dengan pengukuran yang berbeda dan dapat menggunakan variabel *intervening* seperti Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan sebagai bagian dari pengukuran.

DAFTAR REFERENSI

- Anasta, L., & Sopanah, A. (2023). *Teori Akuntansi dan Konsep Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Asrini, E. D. (2020). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 64-78.
- Bachtiar, I. H. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Christian, H. H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Firdarini, K. C., & Kunaidi, K. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 28-36.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-20.
- Januardin, J., Wulandari, S., Simatupang, I., Meliana, I. A., & Alfarisi, M. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 423-432.
- Kandami, F. F., Andriati, H. N., & Matani, C. D. (2022). Pengaruh Earnings, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, ROI Dan DER Terhadap Return Saham. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 124-133.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada

- Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 1-15.
- Oktofia, L., Ibrohim, I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15-25.
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Pradwati, H. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(4).
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 109-128.
- Rokhanah, W. (2018). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Liabilitas*, 35-54.
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 57-66.
- Samalam, F. N., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio terhadap return saham pada perusahaan asuransi di BEI periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Sari, H. M., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 540-547.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus KAs Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Emiten Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 9(1).
- Sulaiman, S., & Suriawinata, I. S. (2019). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Risiko Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 90-107.